

ABSTRAK

PEMBINAAN AKHLAK DALAM PERGAULAN ANTARA MUSLIM DENGAN NON MUSLIM DI PANTI SOSIAL BINA NETRA (PSBN) SEWON BANTUL YOGYAKARTA

PALICA IRMA
20060720021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam proses pembinaan akhlak dalam pergaulan muslim dengan non muslim di Panti Sosial Bina Netra Sewon bantul, metode belajar yang dipakai Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak dalam pergaulan muslim dan non muslim serta faktor-faktor penghambat dan pendukung Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak dalam pergaulan muslim dan non muslim.

Subjek penelitian ini adalah seluruh teman-teman tuna netra di Panti Sosial Bina Netra Sewon Bantul. Penelitian ini meneliti upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak dalam pergaulan muslim dan non muslim. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terungkap bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di Panti Sosial Bina Netra berhasil dalam menjalankan tugasnya dalam pembinaan akhlak dalam pergaulan muslim dan non muslim. Guru PAI bertindak sebagai motivator yang diwujudkan dengan memberikan pengamalan pada sikap saling menghargai antar umat beragama, diskusi/kerja kelompok, memberikan pujian dan teguran kepada teman-teman tunanetra. Dalam perannya sebagai fasilitator memberikan latihan, pemberian tugas. Sebagai dinamisator yaitu menemukan pembawaan yang ada pada anak-anak didik, berusaha menolong anak didik dalam mengembangkan pembawaan yang baik, memperlihatkan kepada anak didik tugas orang dewasa, mengadakan evaluasi memberikan bimbingan dan penyuluhan.

Metode belajar yang dipakai Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak dalam pergaulan muslim dan non muslim yaitu metode belajar perorangan (metode ceramah, tanya jawab, diskusi, kerja kelompok), metode pembelajaran secara berkelompok. Faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan pembinaan akhlak dalam pergaulan muslim dan non muslim berasal dari kepala panti dan guru pendidikan agama islam, kelompok pekerja sosial, otang-tua/wali siswa, instruktur, sarana dan prasarana yang ada, sedangkan faktor penghambat yaitu Belum maksimalnya jalannya kerja sama antara Guru Pendidikan Agama Islam dengan Istruktur, Perangkat Panti dan orang tua/wali dan keterbatasan waktu yang tersedia di Panti Sosial Bina Netra Sewon Bantul Yogyakarta.